

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian model kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dan ditujukan pada peraturan-peraturan tertulis dan bahan-bahan lain, serta menelaah peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu tipe penelitian untuk memberikan data yang seteliti mungkin guna menggambarkan suatu gejala atau fenomena tertentu, agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori yang sudah ada, atau mencoba merumuskan teori baru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti terkait implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas ini adalah berada di Kabupaten Tulungagung, lebih spesifiknya bertempat di Badan Kepegawaian

Daerah Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Timur IV No. 7, Desa Bago, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung, secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat (11143' – 11207') Bujur Timur dan (751' – 818') Lintang Selatan dengan titik Nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris dan terletak kurang lebih 154 km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan¹ untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel. Penelitian ini dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung, peran peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai pengamat partisipan yang bersifat obyektif aktif, artinya peneliti tidak hanya menunggu data-data yang dibutuhkan diberikan namun peneliti juga mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan teknik wawancara, kepustakaan maupun menggunakan instrumen lainnya yang dapat mendukung penyelesaian penelitian ini.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data yang bersifat Deskriptif Kualitatif dalam menganalisis data yang bersamaan dengan pengumpulan data. Proses

¹ Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 21

analisis bersifat induktif, yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasinya dan menganalisa pemenuhan hak Penyandang Disabilitas atas pekerjaan di lingkup pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh dari sumber pertama, data sekunder bisa diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, laporan, buku harian, surat kabar, makalah, dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada umumnya mengenal tiga jenis teknik, yaitu studi dokumen atau bahan pustaka, pengamatan atau observasi, dan wawancara atau interview. Berdasarkan pendekatan yang dipergunakan dalam memperoleh data untuk menyelesaikan penelitian ini, maka alat pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan dan dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, salah satunya yaitu melalui studi dokumen/kepustakaan (*library research*) yaitu dengan melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan seperti peraturan perundang-undangan, buku-buku yang

berhubungan dengan tema dari skripsi yang peneliti susun maupun berita yang peneliti peroleh dari internet.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan teknik yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Untuk dapat menyelesaikan penelitian maka peneliti membutuhkan beberapa narasumber yang memiliki kapasitas dalam membantu mengumpulkan data-data penting yang dapat menunjang terselesaikannya skripsi peneliti. Adapun narasumber yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian adalah Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Tulungagung dan Badan Pusan Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung.

Wawancara dalam penelitian ini dipergunakan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh data mengenai peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kesempatan kerja Penyandang Disabilitas di Kabupaten Tulungagung yang khususnya adalah terkait kesempatan kerja di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung
- b. Mengumpulkan data mengenai problematika pekerja Penyandang Disabilitas di Kabupaten Tulungagung

- c. Memperoleh data mengenai solusi terhadap permasalahan pekerja Penyandang Disabilitas di Kabupaten Tulungagung
- d. Memperoleh informasi mengenai sistem penerimaan pekerja penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung
- e. Mendapatkan data mengenai jumlah pekerja Penyandang Disabilitas di Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini pada hakikatnya merupakan suatu penelitian hukum yang dikerjakan dengan tujuan menemukan asas atau doktrin hukum positif yang berlaku.²

Peneliti menggunakan teknik analisis induktif yang prosesnya bertolak dari premis yang berupa norma-norma hukum positif yang diketahui, dan berakhir (sementara) pada penemuan asas-asas hukum atau doktrin. Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini akan mengacu pada inventarisasi nyata yang telah diidentifikasi maupun diklarifikasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menyajikan data yang valid tentu perlu dilakukan proses validasi. Proses validasi tersebut dilakukan langsung oleh peneliti guna melihat seberapa kredibel data yang akan disajikan dalam penelitian ini. Untuk itu kehadiran peneliti dalam setiap pengumpulan data sangatlah penting.

² Dr. Faisar Ananda Arfa, M.A., Dr. Watni Marpaung, M.A., *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 41

Selain proses validasi melalui kehadiran peneliti di lapangan, perlu juga dilakukan observasi yang lebih mendalam dengan menggunakan beberapa sumber, metode dan teori-teori yang berkaitan dengan data penelitian ini.